

# ANALISA PENGARUH *GOOGLE APPS FOR EDUCATION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP DI KOTA BATAM

Nopriadi

*Program studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Putera Batam, Batam*

*Jl. Letjen R. Soeprpto – Tembesi – Kota Batam*

*nopriadi.jamil@gmail.com*

## ABSTRAK

*Tujuan jangka panjang dari penelitian ini yaitu ingin memberikan masukan yang bermanfaat tentang pengaruh penggunaan google apps for education terhadap hasil belajar siswa SMP di kota Batam dan SMP sederajat pada umumnya. Target khusus yang ingin dicapai adalah memberikan masukan yang komprehensif bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap keberhasilan siswa. Metode yang akan dipakai adalah: Pertama adalah menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian; Kedua, merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dan perancangan hipotesis atau dugaan sementara; Ketiga, memilih serta memberi pengukuran variabel; Keempat, skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert; Kelima, memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Tahapannya adalah: (1) Menentukan populasi dan sampel. Populasinya adalah siswa SMP yang ada di kota Batam tahun 2015 - 2016, (2) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara dan studi kepustakaan, (3) Menentukan serangkaian analisis data dan pengujian; (4) Menggunakan analisis deskriptif; (5) Melakukan pengujian (6) Kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan google apps for education terhadap hasil belajar siswa SMP di kota Batam.*

*Kata kunci : Google apps for education, hasil belajar, pengaruh google apps for education terhadap hasil belajar.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak lagi semata-mata berfungsi sebagai sarana sosialisasi melainkan sudah harus dapat menumbuhkan potensi anak didik yang nantinya mampu berperan sebagai pengubah masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan pendidikan adalah ditentukan oleh kemampuan kognitif siswa. Dalam pembelajaran seharusnya berorientasi pada siswa yaitu siswa belajar secara interaktif dan mempunyai kesempatan melakukan komunikasi dan argumentasi. Oleh karena itu, diperlukan cara yang efektif untuk menjembatani antara tahap berpikir siswa yang masih dalam tahap operasional konkret. Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu membuat siswa berkembang daya nalarnya sehingga mampu berpikir kritis, logis, sistematis, dan pada akhirnya siswa diharapkan mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Pembelajaran yang monoton tidak menarik minat dan perhatian siswa, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mempelajari mata pelajaran yang di ajarkan. Hal ini berakibat pada rendahnya prestasi dan hasil belajar siswa. Kesulitan belajar tidak hanya disebabkan sulitnya materi pelajaran, tetapi juga disebabkan kurangnya pemanfaatan teknologi salah satunya adalah *google apps for education* dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran yang cenderung monoton yang diterapkan oleh guru menimbulkan beberapa masalah pada diri siswa yaitu kurang seriusnya siswa dalam belajar, tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal dan kurangnya rasa ingin tahu siswa tentang apa yang akan dipelajarinya serta apa yang didapatkan dari belajar. Sistem pembelajaran yang monoton dan kurangnya pemanfaatan teknologi menjadi alasan yang dapat memperkuat anggapan siswa terhadap sulitnya memahami pelajaran sehingga hasil belajar yang didapat oleh menjadi siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh penerapan *Google apps for education* terhadap hasil belajar siswa di kota Batam.

## 2. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang telah disebarakan sebelumnya pada periode Oktober – Desember 2015. Data akan diolah

dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22. Adapun langkah-langkahnya adalah:

## 2.1 Operasional Variabel

Operasional variable di dalam penelitian penelitian ini adalah Penerapan *Google Apps for Education* dan Hasil Belajar Siswa. *Variable* Penerapan *Google Apps for Education* (X) bertindak sebagai variable independen atau *variable* yang mempengaruhi *variable* dependen, sedangkan Hasil Belajar Siswa (Y) bertindak sebagai *variable* dependen atau yang dipengaruhi oleh *variable* independen.

## 2.2 Populasi dan Sampel

Sumber data yang diperlukan untuk penelitian penelitian ini dapat berupa populasi (wilayah totalitas atau keseluruhan) sedangkan sampel adalah bagian dari pada populasi tersebut. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai populasi adalah siswa SMP yang ada di kota Batam tahun ajaran 2015/2016. Adapun Teknik penarikan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini dengan menggunakan sampling kuota, dengan jumlah sampel adalah 134 orang.

## 2.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Analisa data pada pembahasan selanjutnya tentu peneliti akan membutuhkan data-data pendukung yang relevan dengan judul penelitian. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian penelitian ini yaitu dengan menggunakan data kuantitatif. Sedangkan Untuk melengkapi data pada pembahasan berikutnya, maka diperlukan adanya data atau informasi baik dari dalam maupun dari luar objek penelitian. Peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah dengan skala Likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.  
Skala likert

No	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Tidak Tahu	TT	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

## 2.4 Metode Analisis Data

### 2.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini berdasarkan bantuan komputer dan paket aplikasi/program Variable yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Dengan program SPSS tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan dianalisis untuk memberikan gambaran hubungan, pengaruh atau peranan antara Variable-variabel independent dan dependent di dalam penelitian ini.

Analisis deskriptif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori yang telah ditentukan dan sesuai dengan klasifikasi bobot yang ditetapkan (1, 2, 3, 4, 5).

### 2.4.2 Uji Kualitas Data

Berdasarkan metode analisis data yang telah dijelaskan pada bagian metode penelitian, pengujian pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji kualitas data. Uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas data (Ghiselli dalam Jogyanto, 2009) adalah menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan (Azwar dalam Jogyanto, 2009) menyatakan validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Rumus yang di gunakan untuk mengukur validitas adalah *Pearson Product Moment*.

Pada uji reliabilitas ada beberapa metode yang digunakan untuk alat ukur misalnya: metode Anova Hoyt, Formula Flanagan, Formula Belah Dua Spearman-Brown, dan metode Tes Ulang. Dalam penelitian ini akan digunakan metode Cronbach's Alpha. Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data atau *reliable* atau

tidaknya suatu data dapat dilihat jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis *product moment* atau nilai r tabel. Dapat pula dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas kurang, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan 0,8 dianggap baik.

## 2.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan di dalam penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas
2. Uji Heteroskedastisitas

## 2.6 Uji Pengaruh

Adapun uji pengaruh yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana
2. Hasil Uji R dan R Square
3. Uji t

## 2.7 Rancangan Uji Hipotesis

Rancangan hipotesis untuk penelitian ini adalah seperti diterangkan di bawah ini:

- a. H1: Penggunaan *Google Apps for Education* pada SMP di kota Batam sudah berjalan baik.
- b. H2: Hasil belajar siswa di kota Batam sudah Baik.
- c. H3: Ada hubungan penerapan *Google Apps for Education* terhadap hasil belajar siswa SMP di kota Batam.

## 3. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa ada pengaruh penggunaan *Google apps for education* terhadap hasil belajar siswa SMP di Kota Batam. Untuk mendapatkan data atau informasi tersebut digunakan angket atau kuesioner, kemudian setelah data terkumpul dan diolah menggunakan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 22. Selanjutnya untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel digunakan analisis deskriptif.

### 3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel yaitu *Google apps for education* dan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan analisis, hasilnya akan di paparkan secara deskriptif untuk menjawab hipotesis yang telah di ajukan di awal penelitian ini. Berikut ini akan di sajikan pendapat dari masing – masing responden terhadap variabel yang di teliti.

#### 3.1.1 Deskripsi Variabel *Google apps for education*

Variabel *Google apps for education* ini di ukur dengan 5 buah indikator melalui 10 buah pernyataan. Jawaban diukur dengan skala ordinal Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (ST) = 4, Tidak Tahu(TT) = 3, Tidak Setuju(TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Tabel 2.  
Hasil analisis deskriptif variabel *Google apps for education*

No.	Pernyataan	Total skor	Kontribusi (%)
1	Penggunaan email dapat mempercepat pengiriman data dan informasi	521	7,78
2	Penggunaan email dapat menghemat biaya	529	7,90
3	Aplikasi kalender mempermudah untuk berbagi jadwal	544	8,12
4	Aplikasi kalender mempermudah untuk memperoleh informasi kegiatan sekolah	532	7,95
5	Penggunaan aplikasi google talk mempermudah komunikasi	550	8,21
6	Dapat dilakukan dari mana saja	538	8,03
7	Kolaborasi dalam google docs membantu siswa dalam mengerjakan tugas kelompok secara bersama – sama	530	7,92
8	Kolaborasi dapat dilakukan dengan mudah	565	8,44

9	Memudahkan siswa berkomunikasi lewat video	573	8,56
10	Proses belajar akan menjadi lebih interaktif	536	8,00
Total Skor		5418	81,00
Total Skor Ideal		6700	
Rata-rata skor		541,8	

Sumber : hasil olah data SPSS 22(2015)

Berdasarkan tabel 2 di atas, pernyataan responden mengenai *Google apps for education* di peroleh nilai kontribusi sebesar 81,00% dari total skor ideal, besarnya skor rata – rata yang diperoleh adalah 541,8. Total skor berada pada skala keempat yaitu baik.

### 3.1.2 Deskripsi Variabel Hasil belajar

Variabel hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan tiga indikator melalui delapan pernyataan. Jawaban diukur dengan skala ordinal sangat setuju (SS) = 5, Setuju (ST) = 4, Tidak Tahu (TT) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Berikut ini merupakan tanggapan dari responden mengenai hasil belajar.

Tabel 3.  
Hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar

No.	Pernyataan	Total skor	Kontribusi (%)
1	Penguasaan materi yang diberikan meningkat	522	9,74
2	Peningkatan tingkat pemahaman materi yang diberikan	542	10,12
3	Kegiatan praktek jadi sangat mudah dan menyenangkan	552	10,30
4	Berkembangnya tingkat analisa	556	10,38
5	Kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	548	10,23
6	Peningkatan hasil ujian	516	9,63
7	Senang untuk belajar	533	9,95
8	Menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi	516	9,63
Total Skor		4285	80,00
Total Skor Ideal		5360	
Rata-rata skor		535,6	

Sumber : hasil olah data SPSS 22(2015)

Berdasarkan tabel 3 di atas, pernyataan responden mengenai hasil belajar di peroleh nilai kontribusi sebesar 80,00% dari total skor ideal, besarnya skor rata – rata yang diperoleh adalah 535,6. Total skor berada pada skala keempat yaitu baik.

### 3.2 Hasil Uji Kualitas Data

Uji Kualitas data berguna untuk mengukur sejauh mana tingkat ketepatan penggunaan alat ukur tersebut terhadap gejala apa yang diukur, atau untuk mengukur sah atau tidaknya suatu instrumen data sebagai alat penelitian dari masing-masing butir pertanyaan pada kuesioner terhadap variabelnya.

#### 3.2.1 Hasil Uji Validitas Data

Uji Validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel:

1. Jika r hitung (corrected item total correlation) > r tabel, maka dinyatakan item pertanyaan yang diuji valid
2. Jika r hitung (corrected item total correlation) < r tabel, maka dinyatakan item pertanyaan yang diuji tidak valid.

Kriteria menentukan valid tidaknya suatu pernyataan adalah tingkat kepercayaan 95% (alpha = 5%) derajat kebebasan (degree of freedom)  $DF = n - k - 1 = 132$ , n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas, di dapat r-tabel = 0,169 jika r-hitung > r-tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.  
Hasil uji korelasi *google apps for education*

Item-total statistics				
	Scale mean if item deleted	Scale variabel if item deleted	Corrected item-total correlation	Cronbach's alpha if item deleted
X1	36,545	23,152	.373	.787
X2	36,493	21,365	.649	.751
X3	36,381	22,719	.501	.770
X4	36,470	23,153	.398	.783
X5	36,336	23,383	.400	.782
X6	36,425	22,547	.466	.774
X7	36,485	22,432	.554	.764
X8	36,224	23,453	.440	.777
X9	36,164	22,710	.568	.764
X10	36,440	23,812	.329	.791

Tabel 5.  
Hasil uji validitas *google apps for education*

<i>Google apps for education (X)</i>			
Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X.1	0,373	0,169	Valid
X.2	0,649	0,169	Valid
X.3	0,501	0,169	Valid
X.4	0,398	0,169	Valid
X.5	0,400	0,169	Valid
X.6	0,466	0,169	Valid
X.7	0,554	0,169	Valid
X.8	0,440	0,169	Valid
X.9	0,568	0,169	Valid
X.10	0,329	0,169	Valid

Sumber : Olah data dengan SPSS 22(2015)

Tabel 6.  
Hasil uji korelasi hasil belajar

Item-total statistics				
	Scale mean if item deleted	Scale variabel if item deleted	Corrected item-total correlation	Cronbach's alpha if item deleted
Y1	28,082	15,083	.673	.775
Y2	27,933	16,198	.502	.800
Y3	27,858	16,769	.387	.816
Y4	27,828	16,970	.421	.810
Y5	27,888	16,777	.456	.806
Y6	28,127	14,788	.585	.788
Y7	28,000	15,474	.534	.796
Y8	28,127	14,548	.718	.767

Tabel 7.  
Hasil uji validitas hasil belajar

Hasil Belajar(Y)			
Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,673	0,169	Valid
Y.2	0,502	0,169	Valid
Y.3	0,387	0,169	Valid
Y.4	0,421	0,169	Valid
Y.5	0,456	0,169	Valid
Y.6	0,585	0,169	Valid
Y.7	0,534	0,169	Valid
Y.8	0,718	0,169	Valid

Sumber : Olah data dengan SPSS 22(2015)

Hasil pengujian validitas yang dilakukan pada variabel hasil belajar, seperti yang tertera dalam tabel 7. menunjukkan bahwa nilai corrected item-total r-hitung > r-tabel, menandakan semua pernyataan atau kuesioner yang diajukan bernilai valid atau dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

### 3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Suatu construct dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,7 (Sekaran dalam Wijaya, 2011).

#### 1. Hasil Uji Reabilitas Data *Google apps for education*

Nilai cronbach's alpha adalah  $0,793 > 0,70$  menunjukkan reliabilitas atau construct dari variabel *Google apps for education* tinggi. Berdasarkan kriteria seluruh N of items 10 pernyataan dinyatakan reliabel, artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas 10 pernyataan kuesioner yang diajukan pada variabel *Google apps for education*.

Tabel 8.  
Hasil uji reliabilitas *google apps for education*

Reliability statistics			
Cronbach's alpha	Conbach's alpha based on standarized items	based on	N of items
		.796	10

Sumber : hasil olah data SPSS 22(2015)

#### 2. Hasil Uji Reabilitas Data Hasil Belajar

Nilai cronbach's alpha adalah  $0,816 > 0,70$  menunjukkan reliabilitas atau construct dari variabel hasil belajar. Berdasarkan kriteria seluruh N of items 8 pernyataan dinyatakan reliabel, artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas 8 pernyataan kuesioner yang diajukan pada variabel hasil belajar.

Tabel 9.  
Hasil uji reliabilitas hasil belajar

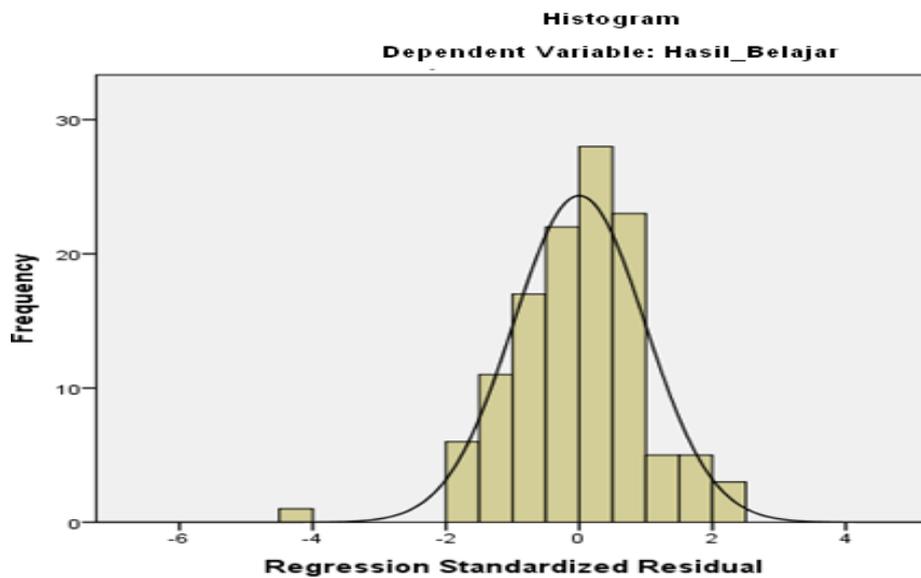
Reliability statistics			
Cronbach's alpha	Conbach's alpha based on standarized items	based on	N of items
		.815	8

Sumber : hasil olah data SPSS 22(2015)

### 3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

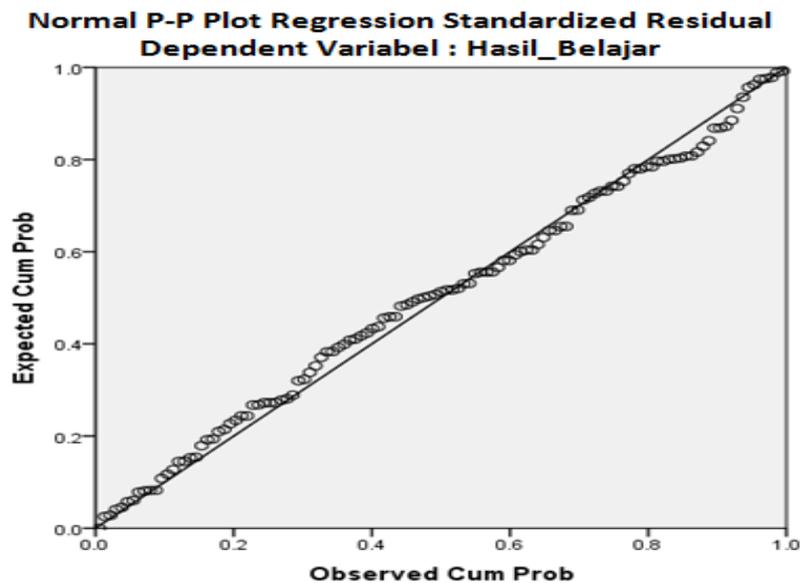
#### 3.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang normal akan membentuk sebuah kurva yang jika digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu analisa grafik normalitas dengan menggunakan *normal probability plot*. Sebuah model regresi yang baik adalah model yang memiliki data dengan distribusi normal. Suatu model dikatakan memenuhi persyaratan normalitas apabila data tersebar di sekitar garis distribusi yang berbentuk diagonal.



Gambar 1. Hasil uji normalitas pada histogram  
Sumber: Data diolah SPSS 22(2015)

Hasil uji normalitas dalam gambar diatas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi Normal, yang merupakan syarat untuk dapat dilakukan uji regresi.



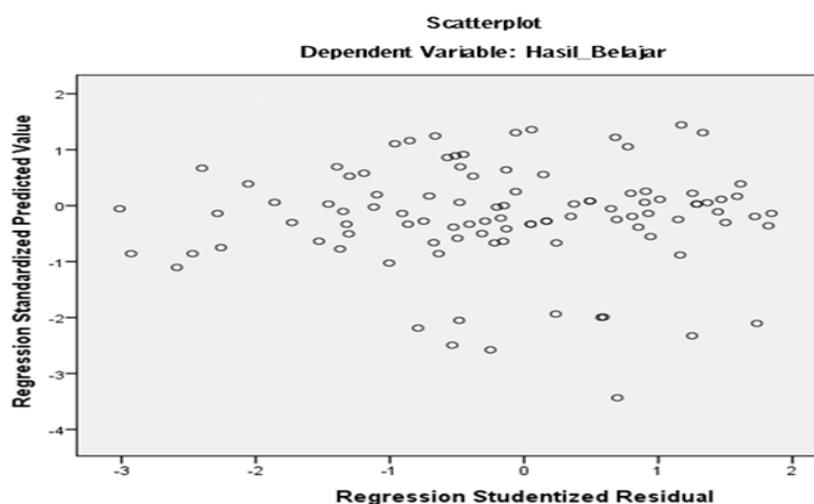
Gambar 2. Hasil uji normalitas

Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar 2 memperlihatkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji dengan asumsi klasik membuktikan semua data memenuhi syarat utama melakukan analisis regresi linear sederhana adalah jika lolos dari pengujian asumsi klasik.

### 3.1.3.2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika ada titik – titik memiliki pola tertentu yang teratur mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas, jika tidak terdapat titik – titik dan pola tertentu di atas dan di bawah angka sepuluh pada sumbu Y mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas (Wijaya, 2011).



Gambar 3. Hasil uji normalitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa varian variabel tidak sama untuk semua pengamatan tidak terdapat titik – titik dan pola tertentu di atas dan di bawah angka sepuluh pada sumbu Y mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.4 Hasil Uji Pengaruh

Untuk mengukur besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dan memprediksi variable terikat dengan menggunakan variable bebas, maka dilakukan uji pengaruh dengan menggunakan regresi linier. Regresi merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Analisis regresi mempelajari hubungan yang diperoleh dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel – variabel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

#### 3.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana (bivariate linear regression) biasanya melibatkan dua variabel yaitu variabel terikat (dependent variable) yang merupakan variabel yang akan di prediksi (Y) serta variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang tidak dapat di manipulasi. (Hasibuan, 2007). Model persamaan regresi yang baik adalah jika lolos dari pengujian asumsi klasik.

Tabel 10.  
Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)		2.915		7.714	.000
<i>Google_apps_for_education</i>		.071	.275	3.282	.001

a. Dependent Variable : Hasil\_Belajar

Sumber : Hasil olah data SPSS 22, 2015

Berdasarkan tabel 10 hasil pengujian dengan program SPSS 22, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 22,489 + 0,235 X$$

Y = *Google apps for education*

X = Hasil belajar

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- Variabel *Google apps for education* mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap hasil belajar.
- Nilai konstanta sebesar 22,489 menjelaskan apabila variabel *Google apps for education* (X) dan hasil belajar (Y) bernilai nol, maka variabel hasil belajar nilainya adalah 22,489.
- Koefisien regresi variabel *Google apps for education* (X) mempunyai nilai sebesar 0,235.

### 3.4.2 Hasil Uji R dan R Square

Koefisien uji (R) adalah suatu ukuran hubungan antara dua variabel yang memiliki nilai antara -1 dan 1. Uji R digunakan untuk mengukur besarnya kekuatan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, hasilnya dapat dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien uji (R).

Tabel 11.  
Model summary

Model summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1		.075	

a. Predictor : (Constant), *Google\_apps\_for\_education*

b. Dependent variabel : hasil\_belajar

Sumber : hasil olah data SPSS 22(2015)

Nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,068$  berarti besarnya peranan variabel *Google apps for education* mampu menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 6,8% dan sisanya 93,2% di pengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 3.4.3 Hasil Uji T

Uji t (parsial) digunakan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah apabila t-hitung > t-tabel dan nilai signifikan < 0,05 maka H0 dan H1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila t-hitung < t-tabel dan nilai signifikan > 0,05 maka H0 dan H1 di tolak, artinya tidak memiliki pengaruh.

Tabel 12.  
Hasil uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	22,489	2.915			
<i>Google_apps_for_education</i>	.235	.071	.275		

--	--	--	--

a. Dependent variable Hasil\_belajar

Sumber : Hasil olah data SPSS 22(2015)

Sesuai dari tabel 12 diatas menunjukkan bahwa t-hitung yang diperoleh untuk variabel *Google apps for education* berpengaruh sebesar 1,437 terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS 22 dapat diketahui nilai t-hitung 3,282 > 1,65648 (t-tabel) dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 membuktikan variabel *Google apps for education* secara individu berpengaruh terhadap hasil belajar.

#### 4. KESIMPULAN

##### 1. Hipotesis 1 : penggunaan *Google apps for education* pada siswa SMP di kota Batam dipersepsikan baik

Berdasarkan tabel 2. di atas, pernyataan responden mengenai *Google apps for education* diperoleh nilai kontribusi sebesar 81,00% dari total skor ideal, besarnya skor rata – rata yang di peroleh adalah 541,8 mengacu pada tabel 3.5 rentang skala, total skor 541,8 berada pada skala keempat 455,6 – 566,5 yaitu baik. Dengan demikian H0 di tolak dan H1 diterima ( Penggunaan *Google apps for education* pada siswa SMP di kota Batam baik).

##### 2. Hipotesis 2 : Hasil belajar siswa SMP di kota Batam dipersepsikan baik

Berdasarkan tabel 3. di atas, pernyataan responden mengenai hasil belajar siswa diperoleh nilai kontribusi sebesar 80,00% dari total skor ideal, besarnya skor rata – rata yang di peroleh adalah 535,6 mengacu pada tabel 3.5 rentang skala, total skor 535,6 berada pada skala keempat 455,6 – 566,5 yaitu baik. Dengan demikian H0 di tolak dan H1 diterima ( Hasil belajar siswa SMP di kota Batam baik).

##### 3. Hipotesis 3 : penggunaan *Google apps for education* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP di Kota Batam

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 12. nilai t-hitung 3,282 > 1,65648 (t-tabel) dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 membuktikan variabel *Google apps for education* secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar. Dapat di ambil kesimpulan H0 ditolak dan H1 diterima.

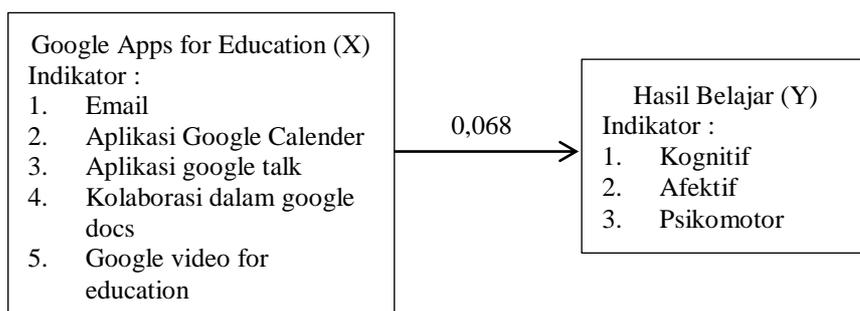
Mengacu pada pembahasan sebelumnya yaitu mengenai hipotesis, maka dapat di ambil jawaban hipotesis tersebut bahwa hipotesis satu sampai tiga semua di terima dengan demikian dapat disajikan hasil penelitian pada tabel berikut :

Tabel 13.  
Hasil penelitian

H	Pernyataan Hipotesis	Koefisien (standardized)	Sig. t/f	Keterangan
3	Penggunaan <i>Google apps for education</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP di Kota Batam secara parsial.	0,275	Sig. T 0,001 < 0,05	Signifikan (Hipotesis 3 Diterima)

Sumber : hasil olah data menggunakan SPSS 22(2015)

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Google apps for education* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP di kota Batam. Dapat digambarkan untuk menjawab paradigma yang diajukan diawal penelitian, sebagai berikut :



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aslina, S. (2014). *Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sains Kelas IV SD Negeri no.17/I Rantau Puri*. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Jambi.
- [2] Hasibuan, Z. A. (2007). *Metode Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- [3] Jogiyanto. (2009). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- [6] Wijaya, T. (2011). *Step by Step Cepat Menguasai SPSS 19 Untuk Olah dan Interpretasi Data Penelitian Skripsi*. Yogyakarta: Cahaya Atma.